BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam menghadapi era pasar bebas, kita perlu membekali diri kita dengan kemampuan peka dan teliti dalam mengatasi masalah, karena pada saat ini bangsa Indonesia sedang mengalami berbagai masalah khususnya dalam hal pengelolaan perekonomiannya. Oleh karena itu kita selaku penerus dituntut untuk dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekarang ini, dan para pelaku ekonomi perlu dibekali dengan berbagai keahlian, pengalaman dan kemampuan, untuk mengolah perekonomian kita agar sejalan dengan kemajuan zaman sehingga hasil yang dicapai lebih baik demi kemajuan perekonomian Indonesia. Untuk mendorong perekonomian kita supaya maju dan berkembang diperlukan adanya sektor yang mendukungnya, diantaranya dari sektor perusahan industri.

Di dalam sebuah perusahaan industri untuk menghasilkan barang jadi diperlukan bahan baku sebagai penunjangnya, untuk memperoleh bahan baku dilakukan satu aktifitas yang dinamakan pembelian, pembelian dibagi menjadi dua, yaitu pembelian secara kredit dan pembelian secara tunai.

Dalam hal pengadaan bahan baku sebuah perusahaan mengadakan hubungan dengan pihak ke tiga (*Supplier*) yang dipilihnya sebagai pemasok. Setiap manajer harus bisa menentukan kebijaksanaan serta tanggung jawab apa yang harus dilaksanakan untuk mengatur pengadaan bahan baku (*material*) sehingga

pengadaannya dapat dilakukan dalam satu transaksi pembelian. Khususnya di PT Dirgantara Indonesia, pembelian dilakukan secara kredit, terutama dalam hal pembelian bahan baku dalam partai besar. Di PT Dirgantara Indonesia melakukan pembelian di dua tempat, yaitu pembelian dari dalam negeri dan pembelian dari luar negeri. Pembelian material luar negeri dilakukan jika bahan baku (*material*) tidak tersedia di dalam negeri walaupun harga dari bahan baku tersebut lebih mahal dibandingkan dengan harga di dalam negeri, sedangkan pembelian dari dalam negeri, dilakukan jika persediaan bahan baku yang dipergunakan untuk operasi perusahaan sudah menipis dan bahan baku tersebut benar-benar dibutuhkan untuk jangka waktu yang pendek.

Setiap perusahaan mempunyai faktor-faktor produksi dalam menjalankan operasinya. Adapun faktor-faktor produksi tersebut diantaranya adalah bahan baku (*material*), atau sumber daya alam (SDA), tenaga kerja, modal dan manajemen. Di PT. Dirgantara Indonesia dalam menjamin kelangsungan dari operasinya yang menghasilkan prosduk yaitu pesawat terbang dimana produk tersebut akan dijual kepada seluruh pelanggan (*customer*), perusahaan memerlukan bahan baku (*material*). Dalam hal ini karena PT. Dirgantara Indonesia mempunyai beberapa departemen dengan tugas masing-masing, dalam hal pengadaan bahan baku (*material*), adalah tugas dari *Customer Support*. *Customer Support* selain menjalankan fungsinya dalam penyediaan bahan baku (*material*) juga dalam hal pelayanan dan pemeliharaan pesawat terbang (*maintenance*).

Setelah terjadi satu transaksi pembelian timbul adanya hak dan kewajiban dari si pembeli, yaitu hak mendapatkan barang berupa bahan baku (*material*) sebanyak jumlah yang tercantum dalam perjanjian yang dibuat oleh penjual dan pembeli, sedangkan kewajibannya adalah membayar kepada *supplier* kita.. Pembayaran pembelian material yang dilakukan di PT Dirgantara Indonesia dilakukan dengan tiga cara, yaitu dilakukan dengan tunai (*cash*), pembayaran dengan transfer dan pembayaran dengan menggunakan surat-surat berharga. Ketiga cara pembayaran memiliki keuntungan atau kelebihan dan juga kelemahan dari masing-masing ke tiga cara tersebut, diantaranya pembayaran melalui transfer, pembayaran melalui transfer mempunyai keuntungan yang lebih, diantaranya keamanannya iebih terjamin, biaya yang dikeluarkan dalam hal transaksi pembayaran dapat ditekan seminim mungkin serta dalam kecepatan dan ketepatan pengiriman pembayaran yang kita lakukan. Sedangkan keuntungan pembayaran yang dilakukan memakai uang tunai (*cash*), kita akan segera mendapatkan barang sesuai dengan yang kita pesan setelah kita menyerahkan uangnya, dan pembayaran yang dilakukan memakai surat – surat berharga, kita tidak perlu repot-repot dalam hal mencari uang tunai, hanya cukup dengan memberikan surat-surat berharga kita, karena dalam surat berharga tersebut terdapat nilai nominalnya.

Untuk mentransfer uang dengan sasaran pembayaran dalam negeri, dilakukan menggunakan mata uang kita yaitu Rupiah, sedangkan untuk luar negeri menggunakan mata uang negara penerima transfer. Transfer dilakukan dengan menggunakan jasa Bank, sebagai satu-satunya lembaga yang dipercaya PT

Dirgantara Indonesia di dalam pelunasan utangnya kepada *supplier* atas pembayaran bahan baku (material) dalam hal ini PT Dirgantara Indonesia memanfaatkan jasa Bank Mandiri sebagai mitra usahanya.

Setelah pembayaran dilakukan, maka perlu dipertanggung jawabkan tentang uang yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar transaksi pembelian tersebut, oleh karena itu diperlukannya suatu prosedur pencatatan yang jelas dan khusus tentang hal itu, sehingga pihak yang terkait di perusahaan itu dapat mengetahui dengan jelas kemana uang tersebut, dan untuk apa serta berapa besar jumlahnya.

Dalam sebuah perusahaan dagang yang besar, kepala-kepala bagian tidak diizinkan untuk memesan sendiri barang diperlukannya langsung kepada pemasok. Apabila setiap kepala bagian dapat langsung berhubungan dengan para pemasok, maka jumlah barang yang dibeli dan kewajiban yang ditimbulkannya tidak dapat diawasi.

Oleh karena itu agar dapat dilakukan pengawasan terhadap pembelian dan kewajiban yang timbul kepala bagian harus mengajukan permintaan pembelian barang kepada bagian pembelian. Tugas kepala-kepala bagian di lingkungan departemen penjualan dalam prosedur pembelian adalah memberi informasi kepada bagian pembelian mengenai barang yang diperlukannya, oleh karena itu diperlukannya sebuah prosedur yang sistematis untuk mengatur pembelian.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik membuat Laporan Kerja Praktek ini dengan mengambil judul **"PROSEDUR PENCATATAN PEMBELIAN MATERIAL DALAM NEGERI PADA DEPARTEMEN FINANCIAL ACCOUNTING PT. DIRGANTARA INDONESIA"**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Mengetahui fungsi dari pembelian yang dilakukan oleh PT. Dirgantara Indonesia
2. Mengetahui prosedur pencatatan pembelian material dalam negeri pada *Departemen Financial Accounting* PT. Dirgantara Indonesia.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Hasil kerja prkatek ini diharapkan dapat langsung berguna khususnya untuk penulis, pihak lain serta perusahaan yang bersangkutan baik secara teoritis maupun praktis, antara lain :

1. Penulis
   - Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata I Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
   - Menambah pemahaman, pengetahuan tentang prosedur pencatatan pembelian material dalam negeri.

2. Perusahaan.

   Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi PT Dirgantara Indonesia dalam melaksanakan aktivitas guna meningkatkan efektifitas kerja dan efisiensi operasi perusahaan di masa yang akan datang.

3. Pihak lain

   Diharapkan dengan melaksanakan kerja praktek hasilnya dapat dimanfaatkan untuk bahan kajian dalam usahanya menjembatani antara bangku kuliah dengan praktek di lapangan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam metode kerja praktek ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan, mengumpulkan data yang diperlukan, menyusunnya, menjelaskannya serta menganalisis data kemudian menyimpulkannya.

Berdasarkan hal tersebut dalam penulisan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Dengan maksud untuk menggali teori-teori yang berhubungan dengan penulisan Laporan Kerja Praktek, topik yang dipilih untuk memperoleh data sekunder antara lain dengan membaca dan mempelajari buku –buku yang berkaitan serta buku bacaan lainnya.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data primer yang dilaksanakan secara langsung pada instansi yang bersangkutan dengan mengadakan :

a. Wawancara

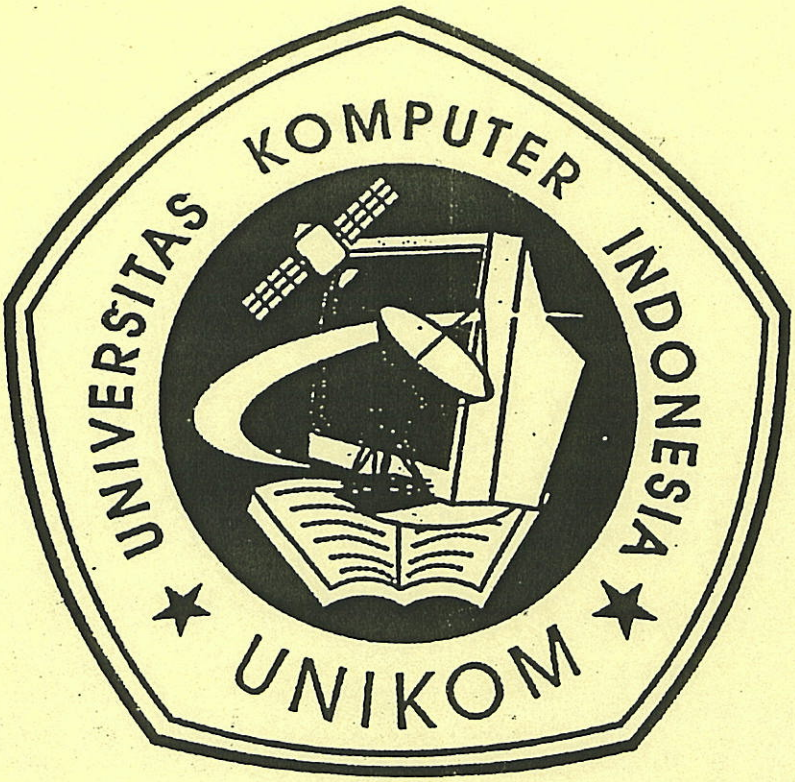
Yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan maupun dengan karyawan perusahaan mengenai masalah yang diteliti.

b. Peninjauan langsung

Yaitu dengan maksud mengumpulkan data langsung di lokasi kerja praktek sesuai dengan objek kerja prakteknya.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini penulis melakukan kerja praktek di PT. Dirgantara Indonesia yang berlokasi di Jl. Pajajaran Nomor 154 Bandung. Kerja Praktek ini berlangsung kurang lebih satu bulan terhitung mulai 14 Agustus 2002 - 14 September 2002.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM